

MEMAHAMI PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK USIA DINI DAN DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK

(Perkembangan psikologi anak usia dini)

Nursidik,¹Yuliana Habibi²

alamat.email.

nursidik@stipemalang.co.id

sallsanabilasaputri06@gmail.com

Abstrak

Psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik. Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikhis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya. Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis, dan sebagainya. Lingkungan sosial merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan perubahan perilaku. Semakin baik lingkungan rumah, dalam hal ini semakin banyak perubahan lingkungan rumah. aktivitas, Anak bebas berekspresi dan mengeksplorasi diri. Sebaliknya, lingkungan rumah yang kurang baik dapat mempengaruhi perkembangan psikososial anak, menyebabkan rasa malu, menarik diri, bahkan hiperaktif.

Kata Kunci: dampak lingkungan; Perkembangan; Psikologi.

A. Pendahuluan

Anak dilahirkan dengan sistem penciptaan terbaik oleh Allah swt, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap lebih-lebih pada anak usia dini. Perkembangan jiwa keagamaan pada anak hampir sepenuhnya autoritas, maksudnya konsep keagamaan itu akan berkembang pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka.

Fisik atau jasmani manusia baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih. Akal dan fungsi mental lainnya pun baru akan berfungsi jika kematangan dan pemeliharaan serta bimbingan dapat diarahkan kepada pengeksploasian perkembangannya. Kemampuan itu tidak dapat dipenuhi secara sekaligus melainkan melalui pentahapan. Demikian juga perkembangan agama pada diri anak.

¹ Dosen INSIP Pemalang

² Dosen INSIP Pemalang

Menurut Zakiah masa pertumbuhan pertama (masa anak-anak) terjadi pada usia 0-12 tahun.² Bahkan, lebih dari itu menurutnya sejak masa kandungan pun, kondisi dan sikap orang tua telah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan anaknya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kondisi jiwa beragama anak dapat berkembang sesuai. Perkembangan anak dan pertumbuhannya mempunyai keterkaitan karena perkembangan fisik dan motorik berhubungan dengan perkembangan psikisnya, karena itu psikologi perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak tersebut secara menyeluruh. Pada masa emas tersebut seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tingkat yang drastis yang mencakup perkembangan berfikir, perkembangan motorik, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan tentu saja perkembangan fisiknya. Masa ini terjadi pada usia 0 sampai 8 tahun dan pada periode berikutnya tidak akan terjadi lagi lonjakan perkembangan tersebut. Oleh karena itu setiap orang tua harus memberikan perhatian khusus pada usia penting dalam perkembangan seorang anak karena nantinya akan memberikan pengaruh pada perkembangan dan kehidupan anak di masa berikutnya.

Semuanya saling berbondong-bondong untuk hidup secara emosional serta berkarakter. Semua nilai serta pelajaran hidup didapat dan dimaknai dari lingkungan masyarakat itu sendiri seperti keluarga, sekolah, teman dan sahabat. Mulai dari muda sampai tua, tak heran rasanya jika kebanyakan orang kadang terpengaruh oleh adanya perkembangan dan peradaban yang ada, sisi gelap dan terang selalu hadir dan memberikan makna ketak selarasan emosional. Dari sinilah kadang masalah lingkungan masyarakat juga ikut berkembang dan terkadang memberikan dampak bagi perkembangan psikologi. Jika dibahas dan dikaji oleh beberapa pendapat terdahulu yang ada semuanya telah nyata dan jelas, lingkungan yang memberikan pemikiran negatif akan memberi dampak buruk bagi orang yang merasakan dan menariknya kedalam emosionalisasi diri. Nah orang dewasa saja akan hancur dan terpuruk jika dihadapkan pada masalah yang heterogen tersebut, apa lagi jika kita kaitkan dengan tumbuh kembang seorang anak. Banyak sekali yang telah terjadi dimana psikologi perkembangan anak terganggu serta terpengaruh tanpa disengaja yang tak pernah disadari oleh lingkungannya.³ Kesulitan mengendalikan diri dan arah pemikiran akan berdampak bagi perkembangan psikologi, anak sekolah Dasar/Madrasah yang seharusnya banyak memahami hal baru yang kreatif dan inovatif yang tumbuh kembang serta pemikiran psikologi nya mulai mampu menganalisis kadang teracuni

³ Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 70

oleh perkembangan lingkungan yang tak stabil, sehingga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian tinjauan pustaka bertujuan untuk menggali informasi yang relevan tentang tema *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Penelitian ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online yang membahas pendidikan Islam di era digital. Kemudian, dilakukan seleksi sumber-sumber yang paling sesuai dengan tema penelitian. Selanjutnya, proses membaca dan menganalisis secara kritis konten dari setiap sumber yang terpilih dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pendidikan Islam di era digital.⁴ Pencarian data dilakukan melalui Google Scholar dengan Penelitian tinjauan pustaka bertujuan untuk menggali informasi yang relevan tentang tema *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Penelitian ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online yang membahas pendidikan Islam di era digital. Kemudian, dilakukan seleksi sumber-sumber yang paling sesuai dengan tema penelitian. Selanjutnya, proses membaca dan menganalisis secara kritis konten dari setiap sumber yang terpilih dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pendidikan Islam di era digital. Pencarian data dilakukan melalui Google Scholar dengan

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini

Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia. Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.⁵

Para ahli mendefinisikan psikologi sesuai dengan alirannya masing-masing, tetapi semuanya mengarah kepada aspek tingkah laku/gejala kejiwaan saja bukan zatnya, sehingga tingkah laku sebagai objek materialnya. Mempelajari psikologi berarti ada usaha untuk mengenal manusia, yang berarti dapat memahami, menguraikan dan menggambarkan tingkah laku dan kepribadian manusia beserta aspek-aspeknya.

⁵ Andi Thahir. Psikologi Perkembangan. Lampung: Aura Publishing. 2020

Dari penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode-metode pengumpulan data antara lain eksperimen, tes, angket, sosiometri, dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, biografi, autobiografi, atau studi dokumen.

Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis, dan sebagainya. Di samping perkembangan fisik, perkembangan psikhis juga mengalami hal-hal menakjubkan, dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua sendiri sampai kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Mulai kemampuan berpikir sensori-motoris sampai kemampuan berpikir pra operasional konkrit. Anak-anak pada tahap sensori motoris hanya dapat memahami sesuatu setelah menggunakan inderanya, tetapi kemudian pemahaman tersebut berkembang pada tahap pra operasional konkrit menjadi pemahaman terhadap benda bercampur dengan imajinasi anak. Perkembangan kemampuan kognitif ini memberikan sumbangan yang besar terhadap kemampuan bahasa, kemampuan emosional, kemampuan moral, bahkan kemampuan agama. Pada usia dini anak belajar kata pertama yang diikuti ribuan kata berikutnya. Pada usia dini anak mulai berinteraksi dengan orang di sekitarnya, mulai dari orang tuanya sampai masyarakat lingkungannya. Pada usia dini anak mulai dapat membedakan baik dan buruk, dan pada usia dini pula anak-anak mulai mengenal nama Tuhan dan agamanya. Terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan usia dini. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Selain itu ada pula pendapat yang menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik.

Terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan usia dini. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Selain itu ada pula pendapat yang menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik. Terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan usia dini. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Selain itu ada pula pendapat yang menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio- emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik.

2. Peran keluarga dalam psikologi perkembangan anak

Menurut Iskardah dalam Mukti Amini, fungsi ibu bapak dalam proses perkembangan anak adalah sebagai berikut: a) memelihara kesehatan raga dan batin anak, b) menanamkan pondasi kepribadian yang baik, c) mengayomi dan memberikan dorongan anak untuk mengembangkan diri, d) memberikan fasilitas yang maksimal dalam pengembangan diri anak, e) menciptakan suasana aman dan nyaman yang mendukung bagi perkembangan anak. Berdasarkan pendapat diatas, terlihat bahwa peran orang harus dijalankan dengan sesuai secara maksimal, tidak hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak ⁵

Keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat dan negara yang luas, yang terdiri dari bagian pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, saudara kandung, kakek, nenek, sepupu, dan lain sebagainya. Lingkungan yang paling kecil juga disebut dengan keluarga yang bersifat primer, disitulah anak di besarkan dan diberikan pembelajaran awal untuk proses perkembangan dan pertumbuhan diri menuju ke tahap selanjutnya. Saat anak berada dalam lingkungan keluarga, ia mulai mendapatkan kasih sayang, pola asuh, perlindungan pertama yang dijadikan sebagai peran atau tanggung jawab orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶ Peran keluarga sangat berpartisipasi

⁶ Amini, Mukti. 2015. "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK." Jurnal Ilmiah Visi 10 (1): 9– 20. <https://doi.org/10.21009/JIV.1001.2>.

dalam perkembangan fisik maupun mental seorang anak. Yang terpenting peran seorang ibu, karena ibu adalah pendidik utama bagi anak-anaknya yang dilahirkan hingga dewasa kelak. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak dibutuhkan pola asuh seorang ibu yang diberikan kepada anaknya untuk menyertakan nilai-nilai yang positif. Dalam konteks peran keluarga bertujuan untuk memandu dan membentuk anak agar menjadi manusia yang baik dimata Tuhannya. Dengan demikian, proses pertumbuhan dan perkembangan anak di dukung oleh pola asuh ibu yang menyertakan nilai-nilai positif kepada anak sehingga anak menjadi seorang makhluk yang berguna di mata Tuhannya.⁷

Dengan itu, tampak bahwa tanggung jawab orang tua sangat berpengaruh dalam setiap perkembangan anak. Untuk seorang anak, keluarga adalah kelompok kecil dalam kehidupan keluarga yang menjadi wadah untuk menjadikan pribadinya yang lebih maju kearah yang positif. Secara universal bahwa keluarga adalah tempat proses belajar anak dalam mengembangkan dan membentuk seluruh fungsi sosialnya. Selain itu, keluarga juga adalah wadah untuk seorang anak untuk belajar dalam seluruh sikap untuk berbakti kepada orang tua dan Tuhannya. Dalam keluarga lah, anak dididik dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua maupun keluarga harus mengerti dan meyakini bahwa anak hadir dalam ruang lingkup keluarga hanya sesaat dan akan tumbuh dan berkembang hingga ia dewasa dan mampu membebaskan dirinya dari bingkai keluarga. ⁷Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang memiliki pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua yang mendukung segala pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadikan dirinya lebih maju kearah yang positif dengan segala fungsi sosialnya akan menjadi orang yang bermanfaat dan berguna.

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh bagian keluarga bersama ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya. Menurut beberapa ahli pendidikan, anak sangat dekat dalam pertumbuhan dan perkembangannya dilingkungan, baik lingkungan jasmani maupun lingkungan adat. Setiap orang yang berada dalam lingkungan anak sangat berperan dalam psikologi perkembangan anak. Apabila anak dilahirkan dalam lingkungan yang baik, maka ketika ia besar nanti mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan menuju masa selanjutnya, begitu pula sebaliknya.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan anak tidak lepas dari peranan keluarga

7. Sukaimi, Syafi'ah. 2012. "Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam Dalam Membentuk Kepribadian Anak)." *Sosial Budaya* 9 (1): 109–20. <https://doi.org/10.24014/sb.v9i1.373>.

secara maksimal, maka peran keluarga merupakan sesuatu kelakuan secara interpersonal, perilaku, maupun kegiatan individu dengan individu lainnya dalam keadaan dan tempat yang khusus. Pengaruh perkembangan dan pertumbuhan seorang individu didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bersifat positif (Ulfa 2015, 137). Dalam kehidupan seorang anak yang menjadi guru pertama adalah orang tua yang kedudukan tertinggi dalam usaha menjaga dan membina perkembangan dari tahap ke tahap. Kewajiban orang tua dalam menumbuh kembangkan anak didasari oleh pemahaman dan landasan pendidikan iman dan ajaran Islam sejak proses perkembangannya. Namun, hendaknya setiap orang tua memiliki trik tersendiri dalam perannya yang menerapkan pola asuh dan pola perkembangannya secara cepat dan maksimal. Dalam konsep perkembangan anak, tugas orang tua tidak hanya melahirkan anak, melainkan juga memberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal, dan tak kalah penting dengan kasih sayang. Secara kompleks dapat dijelaskan bahwa peran orang tua dalam perkembangan anak yaitu; “orang tua adalah pengaruh besar dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dan juga sebagai pelindung utama dalam berbagai fase-fase perkembangan anak.⁸Oleh karena itu, orang tua adalah guru pertama yang membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak dari tahap ke tahap selanjutnya untuk memberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal dan juga kasih sayang dari orang tua dan keluarganya. Setiap keluarga memiliki trik dan cara tersendiri untuk membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anaknya.

Semua orang tua mendambakan anaknya tumbuh dan berkembang dengan normal seperti anak lainnya. Maka dari itu, peran dan tanggung jawab orang tua tidak lepas begitu saja, butuh strategi tersendiri yang maksimal agar peran orang tua berjalan dengan baik. Keluarga harus mampu membuat organisasi kecilnya memiliki fungsi dan tujuan yang bagus agar anak yang lahir memiliki fase-fase pertumbuhan dan perkembangan secara baik. Dari setiap anak mempunyai tahap dan perkembangan yang berlainan sesuai dengan cara yang dilakukan oleh orang tua nya, maka orang tua harus mengetahui bahwa usia anak dari 0-7 tahun perlakukan sebagai raja, usia anak dari 7-14 tahun perlakukan anak sebagai tahanan, dan usia 14-21 tahun perlakukan anak sebagai duta besar. Maka apabila setiap tahapan tersebut dilakukan secara baik dan

⁸ Hasbullah, Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

benar, maka setiap tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak akan menjadikan ia sosok seseorang yang mandiri, tanggung jawab, berkompeten, dan lain sebagainya.

3. Manfaat Mempelajari Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan manfaat atau kegunaannya ilmu jiwa (psikologi) dapat dibagi menjadi 2 (dua) yakni; Ilmu jiwa teoritis dan ilmu jiwa praktis. Ilmu jiwa teoritis mempelajari gejala gejala kejiwaan itu sendiri, yang belum berhubungan dengan praktik sehari-hari, melainkan dipelajari sebagai pengetahuan untuk menambah pengetahuan seseorang tentang kejiwaan. Sedangkan Ilmu jiwa praktis mempelajari segala sesuatu tentang jiwa untuk digunakan dalam praktik.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah karena mereka memiliki bekal psikologi. Dengan bekal psikologi yang dimilikinya itu orang akan bertindak arif dan tidak akan terpancing oleh emosi dalam melakukan tindakan mendidik. Psikologi perkembangan sangat bermanfaat bagi orang tua (ayah ibu) di rumah dan guru di sekolah terutama sebagai pelaksana bimbingan dan penyuluhan, sehingga dapat memberikan bantuan dan pendidikan yang tepat sesuai dengan pola-pola dan tingkat-tingkat perkembangan anak. Pengetahuan mengenai psikologi perkembangan akan dapat mengetahui kesadaran terhadap diri sendiri, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik.⁹

- a. Dapat mengadapi anak didik dengan benar dalam membantu membentuk tingkah laku yang benar. Guru yang mempelajari psikologi perkembangan menyadari bahwa anak yang dihadapinya adalah sedang dalam proses perkembangan.
Contoh : Wajarlah anak melakukan kesalahan dalam tingkah laku, karena kurang tauhan dan kurang kemampuannya.
- b. Dapat terhindar dari pemahaman yang salah tentang anak, khususnya tentang keragaman yang mempengaruhi kemampuannya dalam belajar. Ada anak yang cepat dan ada anak yang lambat perkembangan kemampuannya. Sebagai contoh: memperlakukan anak di dalam kelas tidaklah sama, karena pada prinsipnya akan kita jumpai paling tidak tiga kelompok anak taraf kemampuanyang berbeda yaitu anak yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik. Seorang guru harus memainkan peran yang berbeda di sekolah, tidak hanya dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga

⁹ Hamdanah, Mengenal psikologi dan fase-fase perkembangan manusia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 8

berperan sebagai pembimbing bagi peserta didik. Bimbingan adalah jenis bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Pengetahuan tentang psikologi pendidikan memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan pendidikan dan kejuruan yang diperlukan untuk siswa pada tingkat usia yang berbeda-beda.

- d. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran. Guru harus melakukan dua kegiatan penting di dalam kelas seperti mengajar dan mengevaluasi. Kegiatan evaluasi membantu dalam mengukur hasil belajar siswa. Psikologi pendidikan dapat membantu guru dan calon guru dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran siswa yang lebih adil, baik dalam teknis evaluasi, pemenuhan prinsip-prinsip evaluasi maupun menentukan hasil-hasil evaluasi.

D. Kesimpulan

Psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik. Dari beberapa pendapat ahli, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang pengkaji atau peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode- metode pengumpulan data antara lain eksperimen, tes, angket, sosiometri, dan sejenisnya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, biografi, autobiografi, atau studi dokumen. Memahami psikologi perkembangan anak usia dini adalah sebuah keharusan baik bagi para orang tua maupun guru-guru, masa anak usia dini merupakan masa penting dalam perkembangan anak itu sendiri. Pada masa emas tersebut anak mulai sensitif terhadap berbagai rangsangan, setiap anak secara individual akan mempunyai tingkat perkembangan kepekaan yang berbeda-beda seiring perkembangan dan pertumbuhan masing-masing anak.

Pertumbuhan seorang anak sangat berpengaruh dengan keluarga. Jika setiap pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan lancar maka adanya peran orang tua yang mampu mendukung secara penuh dalam setiap proses perkembangan anak. Dalam konsep psikologi perkembangan terdapat teori-teori yang menjelaskan tentang proses pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu teori Piaget dan Vygotsky. Menurut

teori Piaget, anak memiliki pemikiran secara pra-operasional. Pada periode ini anak mampu mengembangkan tindakan yang baik dan terstruktur untuk menghadapi lingkungan, anak mulai memahami simbol yang digunakan dalam sebuah objek tertentu. Vygostky perkembangan anak pada masa awal yang mengarah ke persiapan sekolah yang didasari oleh tipe hubungan yang dimiliki anak di daerah sosial nya yang berkdudukan pada perolehan tugas perkembangan, berdasarkan pendapat Vygotsky mengenai Zona Perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Andi Thahir. Psikologi Perkembangan. Lampung: Aura Publishing. 2020.
- Masganti Sit, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Medan: Perdana Publishing, 2015
- Amini, Mukti. 2015. "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK." Jurnal Ilmiah Visi 10 (1): 9– 20. <https://doi.org/10.21009/JIV.1001.2>.
- Sukaimi, Syafi'ah. 2012. "Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam Dalam Membentuk Kepribadian Anak)." Sosial Budaya 9 (1): 109–20. <https://doi.org/10.24014/sb.v9i1.373>.
- Hasbullah, Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Makhmudah, Siti. 2018. "Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak." Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak 2
- Eka Rizki Amalia, dkk (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC), Mojokerto, hal. 3 Hamdanah, Mengenal psikologi dan fase-fase perkembangan manusia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017